

ABSTRACT

VIORA FARADILLA (2025). **Poliana's Challenge Against Gender Stereotypes in the Web Novel *The Emperor and the Knightess* by Glasses Monkey**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study explores the issue of gender stereotypes in literature by examining a character named Poliana in the web novel *The Emperor and the Knightess* by Glasses Monkey. As digital storytelling becomes increasingly popular, web novels offer a fresh place for presenting social issues, including feminist themes. In this web novel, Poliana challenges gender stereotypes in a male-dominated world, making it a meaningful subject of feminist literary criticism. The researcher chose this topic due to the novel's strong focus on gender stereotypes and its rare position as a web-based story within academic research. The study also highlights how literature, even in modern formats like web novels, continues to influence social perceptions of gender.

The study has three objectives. The first is to describe Poliana's characteristics in the web novel. The second is to identify the gender stereotypes that Poliana experiences. The third is to explore how Poliana challenges these stereotypes through her thoughts, actions and choices. These objectives aim to understand better how a female character in digital literary form resists gender stereotypes imposed by society.

To conduct the analysis, the researcher applied a qualitative approach using library research methods and adopted a feminist approach as the analytical framework. The primary source of this study is from the web novel *The Emperor and the Knightess* by Glasses Monkey. The secondary sources are from books, journals, and theses found both offline and online that are related to the study. The theories used include Murphy's theory of characterization from *Understanding Unseens: An Introduction to English Poetry and the English Novel for Overseas Students*, Simone de Beauvoir's feminist theory from *The Second Sex*, and Lippa's theory of gender stereotypes from *Gender, Nature, and Nurture*.

The findings show that Poliana is intelligent, hard-working and determined, loyal, and open-minded and logical. Despite facing stereotypes that expect women to be beautiful, emotional, and defined by domestic roles, Poliana challenges these norms. She earns respect through skill and intellect rather than appearance and refuses to sacrifice her identity for love and tradition. Her resistance leads to societal and legal reform in the story, such as laws granting women more rights. This study concludes that *The Emperor and the Knightess* provides a narrative that critiques gender stereotypes and promotes feminist values through the character, Poliana.

Keywords: *gender stereotypes, web novel, feminist*

ABSTRAK

PONG, VIORA FARADILLA (2025). **Poliana's Challenge Against Gender Stereotypes in the Web Novel *The Emperor and the Knightess* by Glasses Monkey.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengeksplorasi isu stereotip gender dalam karya sastra dengan menganalisis karakter bernama Poliana dalam web novel *The Emperor and the Knightess* karya Glasses Monkey. Seiring dengan semakin populernya bentuk narasi digital, web novel menawarkan ruang baru untuk menyampaikan isu-isu sosial, termasuk feminisme. Dalam web novel ini, Poliana menantang stereotip gender di dunia yang didominasi oleh laki-laki, menjadikannya subjek yang bermakna dalam kajian sastra feminis. Peneliti memilih topik ini karena fokus cerita yang kuat terhadap stereotip gender dan posisinya yang jarang diangkat sebagai karya berbasis web dalam penelitian akademik. Studi ini juga menyoroti bagaimana sastra, bahkan dalam format modern seperti web novel, tetap memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat tentang gender.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama adalah mendeskripsikan karakteristik Poliana dalam web novel. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi stereotip gender yang dialami oleh Poliana. Tujuan ketiga adalah untuk mengeksplorasi bagaimana Poliana menantang stereotip tersebut melalui pemikiran, tindakan, dan pilihannya. Ketiga tujuan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana seorang tokoh perempuan dalam karya sastra digital dapat melawan stereotip gender yang dibentuk oleh masyarakat.

Untuk melakukan analisis, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan menggunakan pendekatan feminis sebagai kerangka analisis. Sumber utama dalam penelitian ini adalah web novel lengkap *The Emperor and the Knightess* karya Glasses Monkey. Sumber sekundernya terdiri dari buku, jurnal, dan skripsi yang relevan, baik yang diperoleh secara daring maupun luring. Teori-teori yang digunakan meliputi teori karakterisasi dari Murphy dalam *Understanding Unseens: An Introduction to English Poetry and the English Novel for Overseas Students*, teori feminis Simone de Beauvoir dari *The Second Sex*, dan teori stereotip gender dari Lippa dalam *Gender, Nature, and Nurture*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Poliana digambarkan sebagai sosok yang cerdas, pekerja keras dan tekun, setia, berpikiran terbuka, dan logis. Meskipun menghadapi stereotip yang mengharapkan perempuan untuk tampil cantik, emosional, dan terikat pada peran domestik, Poliana menantang norma-norma tersebut. Ia memperoleh pengakuan melalui keterampilan dan kecerdasannya, bukan penampilan, serta menolak untuk mengorbankan identitasnya demi cinta maupun tradisi. Perlawanan Poliana membawa perubahan sosial dan hukum melalui cerita, seperti lahirnya undang-undang yang memberikan lebih banyak hak bagi perempuan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *The Emperor and the Knightess* menghadirkan narasi yang mengkritisi stereotip gender dan mengangkat nilai-nilai feminis melalui tokoh Poliana.

Kata kunci: *stereotip gender, web novel, feminis*